

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gerakan ekonomi masyarakat disebut juga dengan koperasi karena didalamnya mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan untuk kemakmuran individu. Istilah koperasi disebut juga dengan *benefit oriented* yang artinya mengutamakan manfaat dan kesejahteraan anggotanya. Dengan demikian keberadaan koperasi memiliki potensi dan peran penting untuk menumbuh kembangkan ekonomi rakyat.

Di Indonesia pelaku ekonomi meliputi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Salah satu lembaga ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan anggota, sistem ekonomi yang berdasarkan kekeluargaan, gerakan ekonomi yang tangguh dalam masyarakat adalah koperasi itu sendiri.

Dalam pertumbuhan koperasi sangat penting perannya sumber daya manusia (SDM) untuk mengarahkan koperasi pada prinsip-prinsip dan ekonomi koperasi yang benar dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, pengelolaan SDM diharapkan dapat mempertahankan eksistensi koperasi agar dapat meningkatkan kontribusi pegawai terhadap organisasi.

Peran sumber daya manusia (SDM) sangat di perlukan untuk meningkatkan dan mewujudkan tujuan utama koperasi yang nantinya berkontribusi besar dalam perekonomian negara. Selain itu sumber daya manusia tidak dapat di lepaskan dan

berkaitan sangat erat dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan juga kunci yang menentukan perkembangan pada organisasi itu. Meskipun anggota merupakan hal yang penting dalam koperasi tetapi untuk mewujudkan tujuan itu diperlukan sumber daya manusia yang handal dan professional yang dimaksud yaitu pengelola koperasi itu sendiri.

Pengelola koperasi merupakan sekelompok anggota yang diangkat oleh pengurus yang mengelola usaha koperasi sedangkan pengurus yaitu orang yang di pilih melalui Rapat Anggota (RA) oleh anggota koperasi lalu pengawas merupakan sekelompok orang yang bertugas untuk mengawasi pengelolaan koperasi yang pemilihannya pun sama melalui rapat anggota. Anggota di koperasi memiliki identitas ganda antara lain anggota sebagai pemilik dan anggota sebagai pengguna jasa koperasi.

Koperasi didirikan berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong-royong. Koperasi dibentuk oleh anggota, oleh anggota, dan untuk anggota, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, koperasi memerlukan kerja sama dan partisipasi aktif dari semua anggotanya. Hak dan kewajiban anggota koperasi adalah bagian integral dari struktur organisasi koperasi yang memastikan keteraturan dan efektivitas dalam mencapai tujuan koperasi. Kewajiban anggota koperasi adalah sebagai berikut.

1. Mematuhi keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota.
2. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ada di koperasi.
3. Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam setiap rapat anggota.

4. Memilih atau dipilih menjadi pengurus koperasi.
5. Memberikan saran ataupun pendapat kepada pengurus koperasi guna meningkatkan kuliatas dari koperasi.

Sedangkan, untuk hak dari anggota koperasi adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan manfaat dan pelayanan yang sama dari koperasi.
2. Meminta diadakannya rapat anggota.
3. Mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi dan memantau kegiatan koperasi.
4. Mengemukakan pendapat dalam rangka berkontribusi pada Upaya pengembangan koperasi.

Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh (KPWC) adalah salah satu koperasi primer yang terletak di Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Koperasi ini didirikan pada tanggal 17 Desember 1968 dan memiliki nomor Badan Hukum No:360/BH/PAD/KWK-10/V/1996. Anggotanya terdiri dari 368 orang wanita se-Kecamatan Jatinangor. KPWC berfokus pada dua bidang usaha: simpanan dan pinjaman. Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh (KPWC) termasuk kedalam tingkat klasifikasi usaha koperasi KUK 1, dimana untuk ketentuan tingkat klasifikasi KUK 1 adalah memiliki anggota tidak lebih dari 5.000 orang dengan aset maksimal Rp. 2,5 M. Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh memiliki anggota sebanyak 368 orang dengan total aset berkisar antara Rp. 400 Juta.

Salah satu permasalahan saat menjalankan kegiatan usahanya di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh ini yaitu kurangnya kinerja pengelola. Setelah melakukan penelitian pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh penulis menyimpulkan bahwa

kinerja pengelola sudah baik tetapi untuk meningkatkan kualitas kinerja pengelola dan prestasi koperasi ini, penulis melakukan penelitian mengenai kinerja karyawan yang bermaksud dari yang sudah baik menjadi lebih baik bahkan sangat baik.

Semua kegiatan usaha di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dikelola secara langsung oleh pengurus yang juga berperan sebagai pengelola sebagaimana pada UU No. 25 tahun 1992 pasal 30 yang berbunyi

” Pengurus bertugas:

- a. mengelola Koperasi dan usahanya;
- b. mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi;
- c. menyelenggarakan Rapat Anggota;
- d. mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- e. menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
- f. memelihara daftar buku anggota dan pengurus.”

Berikut ini merupakan tabel pendapatan usaha simpan pinjam yang ada di koperasi.

**Tabel 1. 1 Data Perkembangan Pendapatan Koperasi Persatuan Wanita
Cikeruh Tahun 2019-2023**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)	keterangan
2019	421,652,500.00		
2020	448,772,000.00	6.4	Naik
2021	421,630,500.00	(-6.0)	Turun
2022	397,813,000.00	(-5.6)	Turun
2023	380,118,500.00	(-3.4)	Turun

Berdasarkan Tabel 1.1 Data Perkembangan Pendapatan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh Tahun 2019-2023 dapat dilihat selama 5 tahun bahwa koperasi Persatuan Wanita Cikeruh mengalami kenaikan pada tahun 2020, tetapi pada tahun 2021 hingga tahun 2023 pendapatan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh terus mengalami penurunan.

Motivasi kerja sangat erat berkaitannya dengan kinerja pengelola contoh ini bisa dilihat pada kehadiran yang tidak tepat waktu dan pengelola masih ada yang terlihat tidak sungguh-sungguh pada pekerjaannya. Faktor utama dari motivasi kerja yaitu kompensasi atau gaji dari hasil kerja. Kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para pengelola sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan (Mondy dalam Sadikin, 2020:166).

Menurut Singodimedjo (2016:183), untuk mengukur kinerja dan besaran kompensasi pengelola secara individu terdapat 4 kriteria, yaitu sebagai berikut.

- Gaji

Gaji adalah hak berupa kompensasi yang diberikan kepada pegawai oleh perusahaan secara periodik.

- Tunjangan

Tunjangan adalah sebuah kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai jika pegawai dianggap mampu berpartisipasi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

- Insentif

Insentif adalah sebuah penghargaan berupa kompensasi yang diberikan kepada pegawai atas pencapaian dan prestasinya.

- Fasilitas

Fasilitas merupakan sebuah kompensasi yang dapat berupa uang maupun materi untuk menunjang kinerja dari para pegawainya. Pada umumnya fasilitas dapat berupa transportasi ataupun rumah.

Pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh, kompensasi yang didapatkan oleh pengelolanya hanyalah berupa gaji dan uang ketupat. Berikut ini merupakan Persentase gaji pengelola Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh terhadap UMK wilayah setempatnya.

**Tabel 1. 2 Data Persentase Gaji Pengelola Terhadap UMR Koperasi
Persatuan Wanita Cikeruh**

Tahun	Waktu Kerja (Hari)	Pendapatan Bulanan (Rp)	UMR (Rp)	Persentase Gaji Terhadap UMR (%)
2019	24	1.283.152	3.091.345	42
2020	24	1.296.786	3.339.580	39
2021	24	1.384.732	3.623.778	38
2022	24	1.366.921	3.742.276	37
2023	24	1.386.503	3.774.860	37

Berdasarkan Tabel 1.2 Data Persentase Gaji Pengelola Terhadap UMR Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dapat disimpulkan bahwa gaji pengelola Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh pada tahun 2023 persentase gaji mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kemudian pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh tidak ada bonus untuk pengelola dan tidak ada tunjangan jabatan tetapi ada tunjangan hari raya yang disebut uang ketupat yang dibayarkan menjelang hari raya idul fitri senilai Rp. 700,000. Ketidak adanya bonus untuk pengelola yang mencapai target inilah mengakibatkan motivasi kinerja pengelola menurun. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3 mengenai pencapaian target dari pengelola Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dalam 5 tahun terakhir.

**Tabel 1. 3 Pencapaian Jumlah Anggota Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh
Tahun 2019-2023**

Tahun	Target (Orang)	Pencapaian(Orang)	Persentase (%)
2019	450	362	80
2020	450	344	76
2021	450	337	74
2022	450	325	72
2023	450	350	77

Dengan kurangnya motivasi kerja berdampak juga pada kehadiran atau absensi yang pada dasarnya hal ini sangat penting kepada kegiatan koperasi yang sudah ditentukan. Kondisi absensi pengelola pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 4 Daftar Rekapitulasi Absensi Pengelola Koperasi Persatuan Wanita
Cikeruh Tahun 2019-2023**

Tahun	Efektif Bekerja (Hari)	Jumlah Absensi Pengelola (Hari)			Jumlah Absensi Pengelola (Hari)	Jumlah Pengelola (Orang)	Persentase Ketidakhadiran (%)
		Sakit	Izin	Alfa			
2019	230	5	15	5	25	4	2,7
2020	231	3	16	6	29	4	3,1
2021	232	6	17	9	32	4	3,4
2022	235	4	18	10	32	4	3,4
2023	234	3	22	10	35	4	3,7

Berdasarkan tabel Tabel 1. 3 Daftar Rekapitulasi Absensi Pengelola Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh Tahun 2019-2023 pada tahun 2023 mengalami peningkatan absensi dari tahun sebelumnya, hal inilah yang menjadikan menurunnya kinerja pengelola yang nantinya berpengaruh pada target dan efektifnya pekerjaan yang sudah ditentukan oleh koperasi.

Dari data yang didapat pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dari lima tahun terakhir mengalami penetapan jumlah pengelola yang di sebabkan dari kurang minatnya warga sekitar untuk menjadi karyawan koperasi persatuan wanita cikeruh. Saat melakukan wawancara pada sebagian pengelola alasan mereka tidak memaksimalkan pekerjaan yang telah di haruskan yaitu salah satunya karena kompensasi yang tidak memenuhi kebutuhan. Berikut tabel yang memamparkan data jumlah pengelola yang bekerja di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.

**Tabel 1. 5 Daftar Jumlah Pengelola Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh
Tahun 2019-2023**

No	Unit/Bagian	Jumlah Pengelola (Orang)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Ketua	1	1	1	1	1
2	Bendahara	1	1	1	1	1
3	Sekretaris	1	1	1	1	1
4	Kasir	1	1	1	1	1
Total		4	4	4	4	4

Berdasarkan Tabel 1. 5 Daftar Jumlah Pengelola Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh Tahun 2019-2023 jumlah pengelola mengalami penetapan yang mengakibatkan pengelola lain mengerjakan pekerjaan rangkap tetapi tidak menambah nominal kompensasi sehingga pengelola merasa tidak termotivasi menjalankan tugas yang diberikan dan mengakibatkan penurunan kualitas kinerja pengelola. Selain itu koperasi ini mengalami kesulitan mendapatkan pengelola *milennial* sehingga pada koperasi ini kurang inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh bahwa selama lima tahun terakhir tidak ada pengelola generasi milenial yang dimana generasi tersebut lebih inovatif. Salah satunya mereka lebih aktif untuk memasarkan produk pada koperasi tersebut dengan cara melalui media sosial sehingga produk lebih banyak di kenal oleh masyarakat dan bisa meningkatkan pendapatan pada koperasi.

Berdasarkan hasil dari analisis data Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh penulis dapat menyimpulkan fenomena yang berkaitan dengan masalah kinerja yaitu :

1. Kurangnya motivasi kerja pada pengelola yang mengakibatkan perkembangan pada koperasi tidak signifikan
2. Kurangnya tanggung jawab terhadap pekerjaan, sehingga pekerjaan yang dilakukan kurang maksimal

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian serta untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka identifikasi masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompensasi pengurus Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh
2. Bagaimana kinerja pengurus Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja pengurus di Koperasi Persatuan wanita Cikeruh.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskriptifkan secara menyeluruh tentang sejauh mana hubungan pemberian kompensasi terhadap meningkatnya kinerja pengelola pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kompensasi pengelola Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh
2. Kinerja pengelola pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh
3. Upaya meningkatkan kinerja pengelola di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Dalam aspek teoritis, penelitian ini membantu dalam memahami hubungan antara kompensasi dan kinerja pengelola, serta bagaimana variabel kompensasi mempengaruhi kinerja pengelola. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang teori manajemen dan organisasi, serta memberi kontribusi dalam pengembangan teori manajemen kinerja yang lebih baik lagi. Kemudian, Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi

mengenai analisis pemberian kompensasi terhadap kinerja pengelola untuk para peneliti selanjutnya yang berkaitan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan juga dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai motivasi kerja dan kinerja pengelola.. Selain itu dapat meningkatkan pengetahuan, bagi mereka yang belum memahami tentang masalah yang diteliti, dapat digunakan sebagai sumber informasi, acuan, referensi, dan perbandingan dalam penelitian lain.

1.4.2 Aspek Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pengelola koperasi. Dengan mengetahui bagaimana kompensasi mempengaruhi kinerja pengelola, koperasi dapat mengoptimalkan sistem kompensasi yang mereka gunakan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas pengelola. Hal ini dapat membantu koperasi dalam meningkatkan keberhasilan operasional dan keuangan, serta meningkatkan kesadaran dan kepuasan pengelola. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam sistem kompensasi dan manajemen kinerja, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.